

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Untuk menghasilkan suatu penelitian yang baik, terlebih dahulu ditentukan metode sebagai arah penelitian yang akan dituju, maka dari itu seorang peneliti dituntut untuk terampil menentukan metode penelitian yang akan digunakannya. Metode adalah suatu cara yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan tujuan dari penelitian adalah mengungkapkan, menggambarkan, dan menyimpulkan hasil pemecahan masalah melalui cara-cara tertentu sesuai dengan prosedur penelitian. Menurut Sugiyono (2011, hlm.3) “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Sedangkan menurut Purwanto (2010, hlm.9) “Penelitian merupakan sebuah dialog dimana pertanyaan dirumuskan dalam rumusan masalah agar dapat dicari pemecahannya dalam proses penelitian.” Jadi dapat disimpulkan dari kedua sumber tersebut, metode penelitian digunakan untuk mendapatkan data dari masalah yang akan dicari pemecahannya untuk kemudian di simpulkan hasil dari penelitian tersebut. Ada beberapa macam metode yang digunakan dalam penelitian, diantaranya metode historis, deskriptif, dan eksperimen.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan oleh penulis adalah eksperimen. Sugiyono (2011, hlm.107) menjelaskan bahwa “metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.” Sedangkan menurut Solso dan Maclin (2002) dalam situs <https://navelmangelep.wordpress.com/2012/02/27/metode-penelitian-eksperimen/> yang diunduh pada tanggal 31 juli 2015 yaitu “penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang di dalamnya ditemukan minimal satu variabel yang dimanipulasi untuk mempelajari hubungan sebab-akibat.”

Rega Alfian, 2015

UPAYA MENINGKATKAN JUMLAH WAKTU AKTIF BELAJAR DENGAN MENERAPKAN MODIFIKASI PERMAINAN BOLABASKET DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

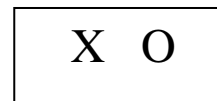
Dapat disimpulkan dari penjelasan diatas bahwa metode eksperimen merupakan salah satu metode dalam penelitian yang dapat digunakan untuk menentukan pengaruh, baik kualitas maupun kuantitas pada suatu peristiwa atau untuk menentukan pengaruh beberapa variabel.

B. Desain Penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukan adanya suatu pola atau desain penelitian yang sesuai dengan variabel-variabel yang terkandung dalam tujuan penelitian dan hipotesis yang akan diuji kebenarannya.

Desain eksperimen merupakan bagian dari desain penelitian. Mengenai desain eksperimen yang diunduh oleh penulis dari <http://teknikindustriitm.blogspot.com/?m=1> menjelaskan sebagai bahwa “Desain eksperimen adalah suatu rancangan percobaan (dengan tiap langkah tindakan yang betul-betul terdefinisi) untuk memperoleh informasi yang berhubungan atau yang diperlukan dalam membahas permasalahan yang sedang dihadapi.”

Pada penelitian ini penulis bermaksud menggunakan desain *one-shot case study*. Peneliti menggunakan desain ini dengan alasan di dalam penelitian ini terdapat suatu kelompok yang diberi perlakuan dan akan dilakukan observasi kepada kelompok tersebut. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1

Desain Penelitian *One-shot case study*

Sugiyono (2011, hlm.110)

Keterangan:

X = Perlakuan (pembelajaran penjas dengan menggunakan modifikasi permainan bola basket)

O = Observasi jumlah waktu aktif belajar

Rega Alfian, 2015

UPAYA MENINGKATKAN JUMLAH WAKTU AKTIF BELAJAR DENGAN MENERAPKAN MODIFIKASI PERMAINAN BOLABASKET DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Populasi dan Sampel

Populasi memegang peranan yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Ketelitian dalam menentukan jumlah suatu populasi akan menentukan keberhasilan suatu penelitian. Sugiyono (2011, hlm.117) menjelaskan bahwa populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan kutipan diatas, maka yang dimaksud dengan populasi adalah sekumpulan individu yang akan diteliti dan terdiri dari beragam karakter dan perbedaan dari sekumpulan individu tersebut diharapkan akan memperoleh informasi yang berguna untuk memecahkan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 23 Bandung.

Sedangkan sampel merupakan bagian daripada populasi, sesuai yang dijelaskan oleh Sugiyono (2011, hlm.118) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah para siswa-siswi SMA negeri 23 Bandung yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket sebanyak 27 orang.

D. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2011, hlm.148) berpendapat bahwa “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.”

Untuk mengetahui apakah dengan modifikasi pembelajaran penjas dapat mempengaruhi jumlah waktu aktif belajar pendidikan jasmani penulis bermaksud menggunakan instrumen penelitian penampilan mengajar, dalam instrument ini penulis menggunakan lembar observasi siswa *Duration Recording* jumlah penyebaran penggunaan dalam PBM penjas, dalam lembar observasi ini terdapat empat kategori menurut suherman (2009, hlm.29) yaitu: “*class management* (waktu pengelolaan siswa), *instruction* (instruksi), *academic learning time* (waktu belajar) dan *waiting*

(waktu menunggu giliran).” Waktu pengelolaan siswa (M) digunakan oleh guru untuk mengelola siswa tersebut seperti mengisi daftar hadir, menyiapkan peralatan pembelajaran atau mengkondisikan siswa. Waktu instruksi (I) dilakukan oleh guru untuk memberikan materi pembelajaran, memberikan instruksi kepada siswa, mendemonstrasikan gerakan dan tanya jawab. Waktu belajar atau aktivitas (A) dihabiskan oleh para siswa untuk melakukan gerakan atau melakukan aktivitas pembelajaran sesuai yang di instruksikan oleh guru pada saat pelajaran berlangsung. Sedangkan waktu menunggu (W) biasanya digunakan oleh para siswa untuk menunggu giliran antrian untuk melakukan gerakan, menunggu mendapat bola, atau istirahat. Keempat kategori tersebut dapat dicantumkan pada lembar observasi apabila mencapai lebih dari 50% dari jumlah siswa dalam satu kelas tersebut yang ditangani oleh guru. Sedangkan format *Duration Recording* yang digunakan adalah format analisis pemanfaatan waktu dalam bentuk garis waktu. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan penggunaan instrument tersebut sebagai berikut: berilah garis pada menit dan detik tertentu sesuai dengan kapan kategori PBM (M,I,A, dan L) dimulai dan diakhiri. (misal: beri garis pertama pada angka tujuh dan beri tanda M yang artinya bahwa menit pertama sampai menit ke lima digunakan untuk urusan manajemen).

Kegiatan observasi dilaksanakan diluar proses kegiatan belajar mengajar di sekolah atau setelah siswa pulang sekolah selama 12 kali pertemuan, materi pembelajaran tidak berdasarkan kurikulum melainkan materi permainan bolabasket yang di modifikasi dengan jumlah dan kondisi siswa yang disesuaikan. Untuk dapat mengukur waktu aktif belajar pendidikan jasmani maka akan digunakan tabel jumlah penyebaran penggunaan waktu dalam PBM penjas. Jumlah menit dalam lembar observasi ini disesuaikan dengan jam pelajaran pendidikan jasmani yang terdapat di sekolah tersebut.

Tabel 3.1
Program penelitian

| pertemuan | Waktu | Nama kegiatan |
|-----------|----------|------------------------------|
| Ke-1 | 90 menit | Tikus passing |
| Ke-2 | 90 menit | End-zone |
| Ke-3 | 90 menit | Ten zone |
| Ke-4 | 90 menit | Kucing bola |
| Ke-5 | 90 menit | Flag football like games |
| Ke-6 | 90 menit | American football like games |
| Ke-7 | 90 menit | Shoot on the target |
| Ke-8 | 90 menit | Handball like games |
| Ke-9 | 90 menit | Basketball like games |
| Ke-10 | 90 menit | Basketball like games |
| Ke-11 | 90 menit | Basketball like games |
| Ke-12 | 90 menit | Basketball games |

Jumlah Penyebaran Penggunaan Waktu Dalam PBM Penjas

Petunjuk: Berilah garis pada menit dan detik tertentu sesuai dengan kapan aspek PEM (M, I, A, dan L) dimulai dan diakhiri. (misal: beri garis pertama pada angka lima dan beri tanda M yang artinya bahwa menit pertama sampai menit ke lima digunakan untuk urusan manajemen).

Sekolah : _____ Kelas : _____ Waktu : _____

Hari/tgl : _____ Pengajar: _____ Pengamat: _____

| | | | | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|
| 0 | | | | | | | | |
| 1 | 16 | 31 | 46 | 61 | 76 | 91 | 106 | 121 |
| 2 | 17 | 32 | 47 | 62 | 77 | 92 | 107 | 122 |
| 3 | 18 | 33 | 48 | 63 | 78 | 93 | 108 | 123 |
| 4 | 19 | 34 | 49 | 64 | 79 | 94 | 109 | 124 |
| 5 | 20 | 35 | 50 | 65 | 80 | 95 | 110 | 125 |
| 6 | 21 | 36 | 51 | 66 | 81 | 96 | 111 | 126 |
| 7 | 22 | 37 | 52 | 67 | 82 | 97 | 112 | 127 |
| 8 | 23 | 38 | 53 | 68 | 83 | 98 | 113 | 128 |
| 9 | 24 | 39 | 54 | 69 | 84 | 99 | 114 | 129 |
| 10 | 25 | 40 | 55 | 70 | 85 | 100 | 115 | 130 |
| 11 | 26 | 41 | 56 | 71 | 86 | 101 | 116 | 131 |
| 12 | 27 | 42 | 57 | 72 | 87 | 102 | 117 | 132 |
| 13 | 28 | 43 | 58 | 73 | 88 | 103 | 118 | 133 |
| 14 | 29 | 44 | 59 | 74 | 89 | 104 | 119 | 134 |
| 15 | 30 | 45 | 60 | 75 | 90 | 105 | 120 | 135 |

Gambar 3.2

Instrumen Jumlah penyebaran penggunaan waktu dalam PBM penjas

Suherman (2009, hlm.31)

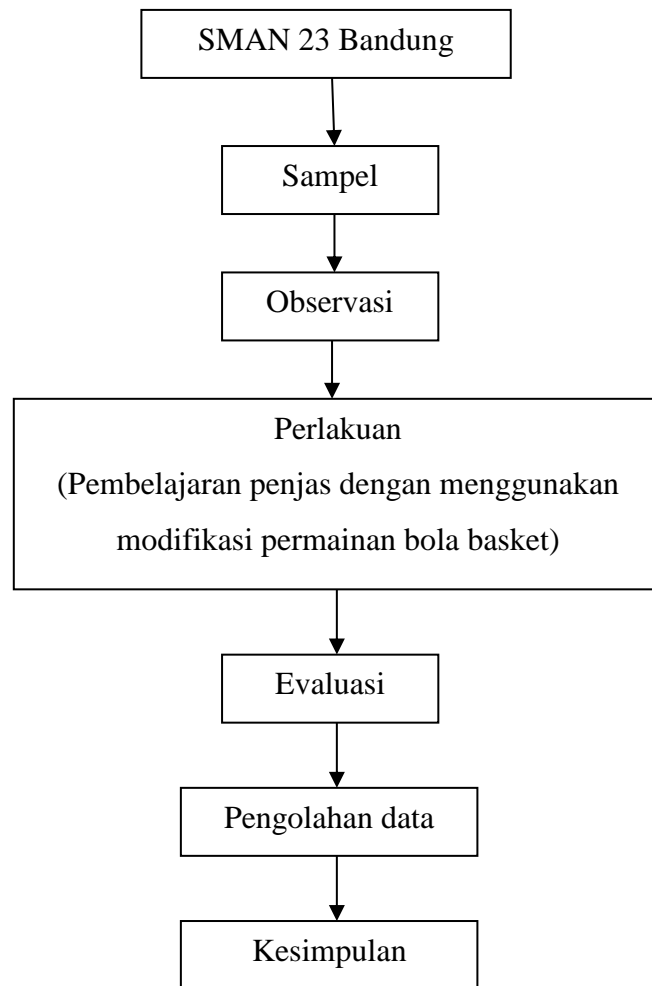
Rega Alfian, 2015

UPAYA MENINGKATKAN JUMLAH WAKTU AKTIF BELAJAR DENGAN MENERAPKAN MODIFIKASI PERMAINAN BOLABASKET DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

E. Prosedur Penelitian

Sedangkan prosedur pengambilan data dalam penelitian yang akan di tempuh oleh penulis yaitu sebagai berikut:



Gambar 3.3

Langkah-Langkah Prosedur Penelitian

Sesuai langkah-langkah pada prosedur penelitian diatas dapat dijelaskan urutannya sebagai berikut:

Rega Alfian, 2015

UPAYA MENINGKATKAN JUMLAH WAKTU AKTIF BELAJAR DENGAN MENERAPKAN MODIFIKASI PERMAINAN BOLABASKET DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Sebelum terjun ke lapangan peneliti harus sudah memiliki konsep masalah yang akan di teliti.
2. Apabila sudah memiliki konsep masalah dan tujuan penelitian selanjutnya peneliti mencari dan menentukan populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini.
3. Lalu peneliti menghubungi pihak sekolah yang dijadikan tempat penelitian, dalam hal ini yaitu SMA Negeri 23 Bandung.
4. Menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini.
5. Setelah sampel ditentukan dilakukan observasi untuk melihat keadaan awal dari sampel tersebut.
6. Membuat program pembelajaran yang akan digunakan sebagai *treatment*, yaitu materi pembelajaran permainan bolabasket yang di modifikasi.
Treatment dilakukan selama 12 kali pertemuan dalam waktu kurang lebih satu bulan.
7. Evaluasi diadakan setiap pertemuan oleh observer selain guru, evaluasi pembelajaran berbentuk lembar observasi yang telah di siapkan oleh peneliti.
8. Setelah data terkumpul selama 12 pertemuan, semua data di olah sesuai kategori dan dimasukkan kedalam bentuk grafik persentase.
9. Apabila data-data tersebut sudah mengalami proses pengolahan dan telah mendapatkan hasilnya, peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil pengolahan data penelitian tersebut agar dapat menjawab permasalahan didalam penelitian ini.

F. Analisis Data

Setelah data penelitian sudah terkumpul dari hasil penelitian, langkah selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data agar memberikan informasi yang dapat menggambarkan tujuan dari peneliti. Bodgan (dalam sugiyono, 2011, hlm.334) menyatakan bahwa: “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.”

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan uji statistik yang sesuai, agar dapat menguji hipotesis dan memberikan kesimpulan yang tepat. Adapun langkah-langkah tersebut dapat ditempuh dengan prosedur sebagai berikut:

1. Mencari nilai rata-rata
2. Menghitung persentase kenaikan

1. Mencari nilai rata-rata. Sudjana (2005, hlm.67)

Menghitung skor rata-rata kelompok sampel menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

\bar{X} = skor rata-rata yang dicari

$\sum xi$ = jumlah nilai data (skor yang dicapai sampel)

n = jumlah sampel

2. Menghitung Persentase Kenaikan (rumushitung.com)

Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan jumlah waktu aktif belajar gerak siswa dari pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir dalam penelitian

$$\text{persentase} = \frac{\text{jumlah dicari persentasenya}}{\text{jumlah keseluruhan}} \times 100\%$$